BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang terkait dengan pengaruh *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity,* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsipada Daftar Efek Syariahtahun periode 2014 –2016 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsipada Daftar Efek Syariah.Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Gross Profit Margin* maka harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi akan naik. Dan sebaliknya jika *Gross Profit Margin* turun maka harga sahamperusahaan sektor industri barang konsumsi akan turun.Sedangkan tidak signifikan berarti terdapat pengaruh yang kecil antara *Gross Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi.
2. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah.Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi akan naik. Dan sebaliknya jika *Net Profit Margin* turun maka harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi akan

turun.Sedangkan signifikan berarti terdapat pengaruh yang besar antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi.

3. *Return On Assets* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi akan naik. Dan sebaliknya jika *Return On Asset* turun maka harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi akan turun. Sedangkan tidak signifikan berarti terdapat pengaruh yang kecil antara *Return On Asset* terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi.
4. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi akan turun. Dan sebaliknya jika *Return On Equity* turun maka harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi akan naik. Sedangkan tidak signifikan berarti terdapat pengaruh yang kecil antara *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi.
5. *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada

Daftar Efek Syariah. Hal tersebut mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai *Earning Per Share* perusahaan maka semakin tinggi nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi. Pernyataan ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai *Earning Per Share* mengalami penurunan maka nilai harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan. Sedangkan signifikan berarti terdapat pengaruh yang besar antara *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan sektor indudtri barang konsumsi.

6. Berdasarkan uji secara simultan bahwa *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity,* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi pada Daftar Efek Syariah. Besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 38,7% menunjukan adanya hubungan yang cukup rendah antara *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity,* dan *Earning Per Share* yang menjadi variabel independen dengan harga saham sebagai variabel dependen.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa investor perlunya memperhatikan seberapa besar pengaruh masing-masing rasio dalam penelitian ini terhadap harga saham. Namun, investor tidak dapat menjadikan salah satu rasio saja sebagai acuan dalam melakukan analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba secara keseluruhan. Dalam penelitian ini *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pengaruh variabel

independen yang lain. Nilai rasio yang semakin besar memberikan tanda bahwa jika investor membeli saham perusahaan tersebut maka ia akan mendapatkan penerimaan yang besar pula dari lembar saham yang dimilikinya. Dengan demikian, investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada saham tersebut, sehingga harga saham juga akan mengalami kenaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsiyang *Go Public*

   Berdasarkan dari hasil penelitian ini pihak manajemen Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang *Go Public* dapat menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan di ambil dalam menentukan perencanaan strategis bisnis perusahaan sehingga dapat menambah kepercayaan public dan tentunya akan menarik para pemilik modal untuk melakukan investasi jangka panjang di Sektor Industri Barang Konsumsi.

2. Bagi peneliti yang akan datang

   Disarankan bagi peneliti yang akan datang untuk menambah variabel penelitian sepertiseperti variabel rasio keuangan meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan sebagainya. Misalnya *Operating Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Debt to Total Assets Ratio, Price/Book Value*, dan lain sebagainya. Selain itu,

dimungkinkan juga masuk dalam variabel ekonomi/variabel eksternal meliputi kebijakan moneter ataupun kebijakan fiskal. Sebagai contoh antara lain laju inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, suku bunga bank, pajak dari pemerintah, pendapatan perkapita, indeks kualitas hidup dan lain sebagainya.

3. Bagi Akademis

Untuk kepentingan akademis penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dalam penyusunan laporan penilitian mendatang serta sebagai studi pembanding antara teori yang telah di dapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan dilapangan.